



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Sustainability Report of 2025

April 2026



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

---

### Daftar Isi | Table of Contents

1. **Tentang SHF | About SHF**
2. **Ringkasan Eksekutif | Executive Summary**
3. **Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report**
4. **Kinerja Aspek Keberlanjutan dalam Ekonomi, Keuangan, Sosial dan Lingkungan Hidup | Sustainability Performance in Economic, Financial, Social, and Environmental Aspects**
5. **Tata Kelola Perusahaan dan Tingkat Kesehatan Perusahaan | Good Corporate Governance and Company Soundness Level**
6. **Literasi dan Inklusi Keuangan | Financial Literacy and Inclusion**
7. **Keanggotaan Asosiasi | Associate Membership**
  - Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
  - RAPINDO
8. **Membangun Budaya Keberlanjutan | Building a Sustainability Culture**

## Batasan Pelaporan

### Report Boundaries

Laporan Keberlanjutan ini dibuat oleh PT Sinarmas Hana Finance yang selanjutnya akan disebut “SHF” atau “Perusahaan”. Laporan Keberlanjutan PT SHF Tahun 2025 disusun dengan mengakomodasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta lampirannya.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan data Laporan Keuangan hingga bulan Desember 2025. Prinsip penetapan isi daripada Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

The Sustainability Report was made by PT Sinarmas Hana Finance which furtherly mention as “SHF” or “Company”. SHF's 2025 Sustainability Report was prepared by accommodating Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and its attachments.

This Sustainability Report was made according to the financial statements as of December 2025. The principle of determining the content of this Report is based on POJK 51/POJK.03/2017 and is prepared based on 2 principles, namely the principles of content and quality.

## Tema Pelaporan

### Report Themes

Tahun 2025 menjadi tahun yang perlu upaya penuh bagi SHF. Berbagai usaha SHF terapkan demi menjaga kualitas aset, serta menjaga kerjasama yang baik antara karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

Tema yang dipilih dalam pelaporan ini adalah “**Satu Kapal, Melaju Bersama**”, yang berarti kerja keras, kerjasama dan kebersamaan yang kami utamakan untuk kinerja tahun 2025.

The year 2025 will require full effort from SHF. SHF will implement various measures to maintain asset quality and foster good cooperation between employees and all stakeholders.

The theme chosen for this report is “**One Ship, Go Together**”, which means that we had prioritized the hard work, cooperation and togetherness for our performance in 2025.

## 1. Tentang SHF | About SHF

Sinarmas Hana Finance merupakan perusahaan *joint venture* antara Hana Capital Co. Ltd., yang berbasis di Korea Selatan, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

Perusahaan memperoleh izin usahanya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 November 2015, dan sejak itu telah beroperasi di sektor pembiayaan kendaraan roda empat (Mobil).

Perusahaan beralamat di Mangkuluhur City Office Tower One Lt. 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, dengan 12 kantor cabang dan 1 kantor titik pemasaran.

Sinarmas Hana Finance is a joint venture between South Korea-based Hana Capital Co. Ltd., PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

The Company obtained its business license from the Financial Services Authority (OJK) on November 18, 2015, and has since been operating in the four-wheeled vehicle (car) financing sector.

The company is located at Mangkuluhur City Office Tower One 16<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, with 12 branch offices and 1 sales point.

## 2. Ringkasan Eksekutif | Executive Summary

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh usaha dan kerja keras. Perusahaan berperan aktif dalam menjaga portofolio bisnis, baik dari sisi pembiayaan multiguna, pembiayaan modal usaha dan pembiayaan investasi.

Di tahun 2026, Perusahaan akan lebih berfokus pada strategi bisnis dan pertumbuhan pembiayaan juga dalam tata kelola serta manajemen risiko. Dalam hal ini, juga akan memperkuat dari sisi infrastruktur yang lebih baik dan teknologi, serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih maksimal.

SHF juga memiliki rencana jangka pendek, menengah dan panjang, yang pasti tetap menjaga kepatuhan regulasi serta mengutamakan perlindungan konsumen.

The year 2025 will be a year of hard work and dedication. The company will play an active role in maintaining its business portfolio, both in terms of multipurpose financing, business capital financing, and investment financing.

In 2026, the Company will focus more on business strategy and financing growth, as well as governance and risk management. In this regard, it will also strengthen its infrastructure and technology, and maximize human resource development.

SHF also has short, medium, and long-term plans, which will certainly maintain regulatory compliance and prioritize consumer protection.

### 3. Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Definisi dari Laporan Keberlanjutan tertuang dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dalam pasal 1 ayat 13 yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis Keberlanjutan.

The definition of Sustainability Report is stipulated in POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in article 1 paragraph 13, namely a report announced to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a Financial Services Institution (FSI), Issuer, and Public Company in conducting sustainable business.

Strategi Keberlanjutan dari Perusahaan sesuai dengan tujuan dan strategi yang ada pada RAKB yaitu:

The Company's sustainability strategy aligns with the objectives and strategies outlined in the RAKB, namely:

1. Digitalisasi dan *Paperless* (pengurangan penggunaan kertas).
2. Peningkatan portofolio *Green Financing*, khususnya pembiayaan Kendaraan Listrik atau *Electric Vehicle* (EV).
3. Pengembangan pembiayaan baterai EV sebagai bagian ekosistem EV.
4. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko ESG.
5. Penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan ESG.
6. Pengembangan sistem pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.

1. Digitalization and paperless initiatives (reduction in paper usage).
2. Expansion of the Green Financing portfolio, particularly in electric vehicle (EV) financing.
3. Development of EV battery financing as part of the EV ecosystem.
4. Strengthening ESG governance and risk management.
5. Enhancing human capital capacity through ESG training programs.
6. Development of a more comprehensive sustainability reporting system.

#### 4. Kinerja Aspek Keberlanjutan dalam Ekonomi, Keuangan, Sosial dan Lingkungan Hidup | Sustainability Performance in Economic, Financial, Social, and Environmental Aspects

##### DALAM ASPEK EKONOMI & KEUANGAN | IN THE ECONOMIC & FINANCIAL ASPECTS

(Unit: in Bio)

Remarks	2025	2024	2023	2022
Multipurpose	365	368	437	384
Working Capital	432	644	658	747
Investment	277	407	296	238
Total Liability	1.1	1.3	1.2	1.0
Total Revenue	148	191	221	200
Profit Before Tax	-138	-78	9	30

##### DALAM ASPEK LINGKUNGAN

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Perusahaan melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan sesuai komitmen dan rencana yang di buat dari tahun ke tahun. Perusahaan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Partisipasi Perusahaan diwujudkan melalui upaya kebijakan, strategi dan tindakan yang telah di jabarkan di atas seperti pengurangan konsumsi kertas, penggantian mesin pendingin ruangan yang lebih hemat energi, penggunaan *tumbler* yang otomatis mengurangi sabun cuci piring, dll.

Komitmen Perusahaan dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien.

##### PEMBIAYAAN KENDARAAN LISTRIK (EV)

Dalam upaya mendukung penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Pada tahun 2025, SHF terus melanjutkan penerapan produk pembiayaan kendaraan listrik (*Electric Vehicles / EV*) yang sudah dijalankan sejak 2024.

##### IN THE ENVIRONMENTAL ASPECTS

In order to support environmental conservation, the Company carries out environmentally friendly operational activities in accordance with its commitments and plans made from year to year. The Company participates in environmental conservation efforts with the aim of creating a better life. The Company's participation is realized through policies, strategies, and actions as outlined above, such as reducing paper consumption, replacing air conditioning units with more energy-efficient models, using tumblers that automatically reduce dishwashing soap, etc.

The Company's commitment to the environment is realized through the use of energy and materials in its daily operations. The Company has policies in place for the effective and efficient use of energy and materials.

##### ELECTRIC VEHICLES (EV) FINANCING

In an effort to support the use of cleaner and more environmentally friendly energy, in 2025 SHF continues the implementation of its Electric Vehicle (EV) financing products, which have been running since 2024. The Company has

Perusahaan telah memberikan fasilitas pembiayaan untuk kendaraan listrik roda dua sebagai bagian dari komitmen mendukung pengurangan emisi gas buang di sektor transportasi.

Adapun pembiayaan kendaraan listrik roda dua yang dilakukan bekerja sama dengan perusahaan AIZEN Indonesia (Electrum) yang berfokus pada layanan sepeda motor listrik untuk platform transportasi *online* (*ojek online*) seperti Gojek dan Grab. Selain itu juga sedang memperluas jaringan pembiayaan dengan PT SMOOT Motor Indonesia. Dalam hal ini, SHF juga turut memberikan kontribusi positif dalam perluasan akses terhadap pembiayaan yang lebih Keberlanjutan. Melalui pembiayaan ini, SHF berperan dalam mendorong penggunaan kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sekaligus mendukung terciptanya ekosistem mobilitas hijau di Indonesia.

#### PENGGUNAAN KERTAS

Perusahaan berkomitmen melanjutkan kebijakan efisiensi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional tahun 2025. Kami secara aktif mendorong seluruh karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas baru dan mengutamakan pemanfaatan kertas bekas yang masih layak pakai di lingkungan kerja.

Untuk memastikan kontrol yang ketat dan efisien, seluruh mesin fotokopi dan printer telah dilengkapi dengan sistem PIN & *Job Storage*. Fitur ini memungkinkan *monitoring* dan pencetakan hanya sesuai kebutuhan yang benar-benar esensial. Selain itu, penggunaan fitur pencetakan dua sisi (*duplex*) menjadi standar operasional untuk mengurangi volume kertas secara signifikan.

provided financing facilities for and two-wheeled electric vehicles as part of its commitment to contributing to the reduction of greenhouse gas emissions in the transportation sector.

Furthermore, SHF's financing for two-wheeled electric vehicles, carried out in collaboration with the company namely AIZEN Indonesia (Electrum), that focuses on electric motorcycle services for online transportation platforms such as Gojek and Grab. In addition, financing networks are also being expanded with PT SMOOT Motor Indonesia. In this case, SHF also contributes positively to expanding access to more sustainable financing opportunities. Through this financing initiative, SHF plays a role in encouraging the use of more efficient and environmentally friendly vehicles, while supporting the development of a green mobility ecosystem in Indonesia.

#### PAPER USE

The company is committed to continuing its paper efficiency policy in its operational activities for 2025. We actively encourage all employees to minimize the use of new paper and prioritize the use of used paper that is still usable in the work environment.

To ensure strict and efficient control, all photocopiers and printers have been equipped with a PIN & Job Storage system. This feature enables monitoring and printing only for truly essential needs. Additionally, the use of the two-sided printing (*duplex*) feature has become an operational standard to significantly reduce paper volume.

## PENGGUNAAN LISTRIK

Dalam penggunaan listrik yang hemat dan bijaksana terus dilanjutkan pada tahun 2025, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor yang memanfaatkan listrik yang disalurkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Adapun kebijakan penggunaan listrik yang diterapkan yaitu pembatasan waktu penggunaan AC dari jam 08.00 sampai tidak lebih dari pukul 17.00 WIB, selain itu penerangan lampu dibatasi pula hanya untuk yang benar-benar masih digunakan. Selanjutnya, pada saat jam istirahat atau makan siang, lampu dimatikan guna meningkatkan efisiensi penggunaan listrik.

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan oleh Perusahaan secara keseluruhan.

## E-MEMO

E-Memo adalah sebuah perangkat lunak yang dikembangkan oleh internal Perusahaan bertujuan untuk mempermudah dan mempersingkat setiap persetujuan-persetujuan yang sifatnya keseharian. Yang sebelumnya selalu menggunakan kertas dan banyak makan tinta *print* dan meminta tanda tangan basah kepada pihak terkait hingga manajemen, namun sekarang cukup dengan menggunakan sistem E-Memo semua mudah dan berjalan lancar.

## PENERBITAN *NEWSLETTER* INTERNAL

Sejak Agustus 2025, SHF mulai menerbitkan *Newsletter* Internal berbasis digital sebagai

## ELECTRICITY USAGE

In 2025, the Company continue to use electricity efficiently and wisely by following the policies of the building management where the Company rents office space that uses electricity supplied by the State Electricity Company (PLN).

The electricity usage policy implemented includes limiting the use of air conditioning from 8:00 a.m. to no later than 5:00 p.m. Western Indonesia Time, as well as limiting lighting to only those areas that are still in use. Furthermore, during break or lunch hours, lights are turned off to enhance energy efficiency.

The Company does not record the volume of paper, water, and electricity usage. Overall, energy and material usage is recorded in the form of monthly expenses incurred by the Company.

## E-MEMO

E-Memo is software developed internally by the Company to simplify and shorten the process of obtaining daily approvals. Previously, this process always involved paper, used a lot of ink, and required original signatures from relevant parties up to management, but now, with the E-Memo system, everything is easy and runs smoothly.

## INTERNAL *NEWSLETTER* PUBLICATION

Since August 2025, SHF has begun publishing a digital-based internal newsletter as part of its

upaya dalam meningkatkan kualitas komunikasi internal serta memperkuat hubungan antar karyawan.

SHF *Newsletter* berfungsi sebagai sarana rutin untuk menyampaikan informasi penting terkait perusahaan, perkembangan bisnis, pencapaian karyawan, agenda kegiatan, serta berbagai konten lain yang mencerminkan budaya dan nilai-nilai perusahaan.

Melalui penyediaan kanal informasi yang lebih terstruktur dan mudah diakses ini, SHF memperkuat budaya keterbukaan dan kolaborasi di lingkungan kerja, sekaligus mendukung efektivitas komunikasi internal tanpa menambah penggunaan kertas.

#### **SHF *WHATSAPP COMMUNITY***

Sehubungan dengan upaya optimalisasi komunikasi internal di SHF, SHF telah mengimplementasikan SHF *WhatsApp Community* sebagai platform komunikasi internal resmi.

Platform ini digunakan sebagai sarana penyampaian pengumuman, informasi, serta pembaruan terkait kegiatan dan kebijakan Perusahaan yang disampaikan secara langsung oleh Admin. Dengan adanya SHF *WhatsApp Community*, diharapkan arus komunikasi internal dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan terkoordinasi dengan baik di seluruh lingkungan Perusahaan.

Pemanfaatan platform digital ini juga menjadi bagian dari inisiatif Perusahaan dalam mendukung digitalisasi operasional serta mengurangi penggunaan media komunikasi berbasis kertas (*paperless*).

efforts to enhance the quality of internal communication and strengthen employee engagement.

The SHF Newsletter serves as a regular platform for delivering key information related to the Company, business developments, employee achievements, upcoming agendas, and various other content that reflects the Company's culture and values.

Through the provision of a more structured and accessible communication channel, SHF strengthens a culture of transparency and collaboration within the workplace, while also supporting more effective internal communication without increasing paper usage.

#### **SHF *WHATSAPP COMMUNITY***

In line with efforts to optimize internal communication at SHF, the Company has implemented the SHF WhatsApp Community as an official internal communication platform.

This platform is used to disseminate announcements, information, and updates related to the Company's activities and policies, which are delivered directly by the Admin. Through the SHF WhatsApp Community, internal communication is expected to become more effective, timely, and well-coordinated across the organization.

The utilization of this digital platform also forms part of the Company's initiative to support operational digitalization and reduce reliance on paper-based communication (*paperless*).

## DALAM ASPEK SOSIAL

Perusahaan mengutamakan pentingnya aspek sosial melalui diadakannya seminar untuk peningkatan Literasi Keuangan dalam masyarakat. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 pada pasal 3 ayat 1 dan 2, bahwa: Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melakukan kegiatan peningkatan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan dan pelaksanaan kegiatannya, PUJK wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. Adapun terkait Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di tahun 2025 dijelaskan pada materi selanjutnya dalam dokumen ini.

## IN THE SOCIAL ASPECTS

The company prioritizes the importance of social aspects by holding seminars to improve Financial Literacy in the community. Based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (POJK) Number 3 of 2023 in articles 3 paragraphs 1 and 2, which state that: Financial Services Business Entities (PUJK) are required to conduct financial literacy enhancement activities for consumers and/or the community as an annual program, and PUJK must conduct these activities at least once every semester. Financial literacy and inclusion activities in 2025 are explained in the following section of this document.

### 5. Tata Kelola Perusahaan dan Tingkat Kesehatan Perusahaan | Good Corporate Governance and Company Soundness Level

Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan tertuang dalam POJK nomor 30/POJK/05/2020 pasal 1 ayat 7 yaitu Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan yang selanjutnya disebut Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika. Berdasarkan laporan internal untuk komposit agregat Perusahaan berada di tingkat 2 (Rendah hingga Menengah).

Good Corporate Governance for Financing Companies is stipulated in POJK number 30/POJK/05/2020 article 1 paragraph 7, namely Good Corporate Governance for Companies, hereinafter referred to as Good Corporate Governance, is the structure and processes used and implemented by the Company's organs to improve the achievement of business objectives and optimize the value of the Company for all stakeholders in an accountable manner and based on laws and regulations as well as ethical values. Based on the internal report, the Company's aggregate composite is at level 2 (Low to Moderate).

### 6. Literasi dan Inklusi Keuangan | Financial Literacy and Inclusion

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 pada pasal 3 ayat 1 dan 2, bahwa:

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (POJK) Number 3 of 2023, Article 3, Paragraphs

Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melakukan kegiatan peningkatan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan dan pelaksanaan kegiatannya, PUJK wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.

Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di tahun 2025 berjalan dengan baik dan lancar. Dengan total ada 2 kegiatan, dengan rangkaian sebagai berikut:

**a. Literasi Keuangan di Sekolah Luar Biasa (SLB) A Pembina Tingkat Nasional, Lebak Bulus Jakarta pada tanggal 26 Mei 2025.**

UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) juga telah mewajibkan PUJK untuk berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada konsumen dan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan Pedoman Akses Layanan Keuangan Bagi Penyandang Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA) yang dikeluarkan oleh OJK. PUJK memiliki peran penting dalam membangun ekosistem keuangan yang inklusif bagi penyandang disabilitas.

Perwujudan layanan keuangan inklusif bagi penyandang disabilitas dapat dilakukan dengan kolaborasi antara pemerintah, pihak swasta, khususnya PUJK, dan organisasi masyarakat, serta didukung oleh teknologi yang memudahkan akses. Berdasarkan peraturan di atas, PT Sinarmas Hana Finance (unit Literasi dan Inklusi Keuangan) melaksanakan Kegiatan Literasi Keuangan pada semester pertama tahun 2025 untuk penyandang disabilitas sensorik (tunanetra).

1 and 2, which states that: Financial Services Provider (FSP) is required to conduct financial literacy activities for consumers and/or the public as an annual program, and the implementation of these activities must be carried out at least once every semester.

Financial Literacy and Inclusion activities in 2025 ran well and smoothly. There was a total of 2 activities, with the following series:

**a. Financial Literacy at the National Level Special School (SLB) A Pembina, Lebak Bulus Jakarta on May 26, 2025.**

Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law) also requires FSP to actively participate in efforts to improve financial literacy and inclusion among consumers and the community. This is also in line with the Guidelines on Access to Financial Services for Empowered Persons with Disabilities (SETARA Guidelines) issued by the OJK. FSP has an important role in building an inclusive financial ecosystem for persons with disabilities.

The realization of inclusive financial services for persons with disabilities can be achieved through collaboration between the government, the private sector, particularly FSP, and community organizations, supported by technology that facilitates access. Based on the above regulations, SHF (Financial Literacy and Inclusion unit) conducted Financial Literacy Activities in the first semester of 2025 for persons with sensory disabilities (blind people).

Dalam kesempatan tersebut, SHF turut menyumbangkan “Buku Seri Literasi Keuangan OJK Tingkat SMA” yang telah dicetak menjadi Buku Braille.

**b. Literasi Keuangan untuk UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi pada tanggal 14 Oktober 2025.**

SHF kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung program peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional dengan menyelenggarakan Seminar Edukasi Keuangan bagi para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi. Acara ini digelar di STIE BII Bekasi dengan mengusung tema “*Masa Depan Sejahtera dengan Perencanaan Keuangan.*”

Kegiatan ini merupakan implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 3 Tahun 2023 dan POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan, yang mendorong PUJK untuk aktif melaksanakan kegiatan edukasi keuangan minimal satu kali setiap semester, khususnya bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai segmen prioritas.

Diharapkan melalui kegiatan tersebut, para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak, mengenal produk jasa keuangan formal, serta merencanakan masa depan usaha yang lebih Keberlanjutan.

On this occasion, SHF also contributed to the “OJK Financial Literacy Series for High School Level”, which has been printed in Braille.

**b. Financial Literacy for MSMEs under the guidance of the Bekasi Regency Cooperative and SME Office on October 14, 2025.**

SHF once again demonstrated its commitment to supporting the national financial literacy and inclusion program by organizing a Financial Education Seminar for MSME actors under the guidance of the Bekasi Regency Cooperative and SME Office. The event was held at STIE BII Bekasi with the theme “A Prosperous Future with Financial Planning.”

This activity is an implementation of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 3 of 2023 and POJK Number 19 of 2025 concerning the improvement of financial literacy and inclusion, which encourages FSP to actively carry out financial education activities at least once every semester, especially for the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as a priority segment.

It is hoped that through this activity, MSME players can improve their ability to manage finances wisely, become familiar with formal financial service products, and plan for a more sustainable future for their businesses.

## 7. Keanggotaan Asosiasi | Associate Membership

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- RAPINDO

### Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Menurut informasi dari situs resmi APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia), APPI merupakan satu-satunya wadah komunikasi resmi bagi seluruh Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Asosiasi ini berperan aktif dalam berkolaborasi dengan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan perekonomian nasional.

Dalam kegiatannya, APPI juga rutin mengadakan pertemuan anggota, *workshop*, seminar dan juga rapat umum bersama dengan seluruh Perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Merupakan kewajiban bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pembiayaan untuk mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh APPI. Adapun kewajiban tersebut berkaitan dengan beberapa hal yaitu,

1. Pemenuhan Ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan tentang kompetensi pemimpin Perusahaan. Sebelum mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), wajib mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan (bagi Direksi, minimal mengikuti dua (2) kali seminar dalam setahun) dan Sertifikasi Dasar Komisaris (bagi Dewan Komisaris, minimal mengikuti satu (1) kali seminar dalam setahun).

### Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) and well known as Indonesian Financial Services Association (IFSA)

According to information from the official website of APPI (Indonesian Financial Services Association), APPI is the only official communication forum for all financing companies in Indonesia. This association plays an active role in collaborating with the government to support and improve the national economy.

In the course of its activities, the APPI regularly holds member meetings, workshops, seminars, and general assemblies with all Multifinance Companies in Indonesia.

It is mandatory for the members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) to attend seminars organized by APPI. This obligation is related to the following key aspects:

1. Compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulations on Corporate Leadership Competency. Before participate in the Fit and Proper Test, Directors are required to participate in the Financing Expert Certification Program (*Sertifikasi Ahli Pembiayaan*), which mandates a minimum of two (2) seminars per year and Commissioners are required to participate in the Commissioner Basic Certification Program (*Sertifikasi Dasar Komisaris*), minimum of one (1) seminar per year.

2. Kepentingan dari APPI dalam memberikan sosialisasi yang menyeluruh kepada Perusahaan Pembiayaan melalui pimpinan masing-masing.

2. APPI's Interest in providing comprehensive socialization to Multifinance Companies through their respective leaders.

Terlampir adalah daftar seminar yang telah diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris SHF pada tahun 2025.

Attached is the list of seminars attended by the Directors and Board of Commissioners of SHF in 2025.

**TRAINING AND SEMINARS BOC & BOD**  
*APPI Seminars in 2025*



No	Name	Title	Remarks	Date/Year
1	Lee Jun Hee*	President Commissioner		
2	Nasser Atorf	Commissioner	Seminar Nasional – Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 & Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	4 Feb 2025
3	Herry Hermans S	Independent Commissioner	Seminar Nasional – Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 & Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	4 Feb 2025
4	Hoonkyu Park	President Director	International Seminar Global, ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy Seminar Nasional Resilience and Turnaround Indonesia's Economic Direction	11 Jul 2025 28 Oct 2025
5	Agustinus Budi Antoro	Director	Seminar Nasional – Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 & Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru Seminar Nasional – Will Trade War Create Financial Turmoil?	4 Feb 2025 6 May 2025

\*) will join in 2026

**Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)**

Rapindo adalah lembaga pencatatan aset sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 dan menyediakan layanan platform digital untuk pencatatan aset Perusahaan Pembiayaan dan Bank.

SHF menjadi anggota Rapindo sebagai salah satu bentuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Dengan menjadi anggota Rapindo, SHF bisa mendapatkan manfaat terhindar dari tindakan kriminal dari pembiayaan ganda dengan jaminan BPKB dan atau tagihan piutang.

Selain itu SHF juga bisa berkontribusi terhadap industri Perusahaan Pembiayaan dengan memberikan datanya ke Rapindo sehingga bisa

**Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)**

Rapindo is an asset registration institution in accordance with The Financial Services Authority Regulation Number 47/POJK.05/2020 that provides digital platform services for asset registration of Finance Companies and Banks.

SHF became a member of Rapindo as a form of Good Corporate Governance. By becoming a member of Rapindo, SHF can benefit from avoiding criminal acts of double financing with vehicle registration certificates and/or accounts receivable as collateral.

In addition, SHF can also contribute to the Financing Company industry by providing its data to Rapindo so that it can help other

menolong Perusahaan Pembiayaan lainnya terhindar dari kegiatan *double* pembiayaan. Financing Companies avoid double financing activities.

## 8. Membangun Budaya Keberlanjutan | Building a Sustainability Culture

SHF secara konsisten, sebagaimana disampaikan pada tahun-tahun sebelumnya, terus menerapkan dan memperkuat budaya Keberlanjutan melalui pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan sesuai *roadmap* dan prinsip-prinsip yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

SHF consistently, as reported in prior years, continues to implement and strengthen its sustainability culture through the execution of Sustainable Finance in accordance with the roadmap and the principles set out under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Pada tahun 2025, SHF melanjutkan rangkaian sosialisasi Keberlanjutan yang dilaksanakan secara bertahap kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, baik secara daring maupun luring, mencakup seluruh jenjang organisasi, mulai dari Direksi hingga staf di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Upaya ini bertujuan untuk memastikan keselarasan pemahaman, visi, dan komitmen dalam membangun fondasi budaya Keberlanjutan di lingkungan SHF.

In 2025, SHF continued its series of sustainability socialization programs, delivered progressively to all employees and stakeholders, both online and offline, covering all organizational levels from the Board of Directors to staff at the Head Office and Branch Offices. These efforts aim to ensure alignment of understanding, vision, and commitment in building a strong foundation for the sustainability culture within SHF.

Sepanjang tahun 2025, SHF terus menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung inisiatif lingkungan hidup melalui penerapan praktik operasional yang Keberlanjutan dan pengembangan produk pembiayaan yang ramah lingkungan. Salah satu capaian signifikan adalah penguatan produk pembiayaan kendaraan listrik (*Electric Vehicles/EV*), yang telah dijalankan sejak 2024 dan terus berkembang di tahun 2025. Pembiayaan ini meliputi kendaraan listrik roda dua, yaitu pembiayaan motor listrik melalui kerja sama dengan platform transportasi daring seperti Gojek dan Grab, yang turut mendukung penerapan mobilitas rendah karbon serta membuka akses terhadap pekerjaan yang Keberlanjutan.

Throughout 2025, SHF demonstrated a strong commitment to supporting environmental initiatives through the application of sustainable operational practices and the development of environmentally friendly financing products. A key achievement was the expansion of SHF's Electric Vehicle (EV) financing portfolio, which has been in place since 2024 and continued to grow in 2025. This financing covers two-wheel electric vehicles, which is electric motorcycle financing provided in cooperation with online transportation platforms such as Gojek and Grab, thereby supporting low-carbon mobility and contributing to broader access to sustainable employment opportunities.

Dalam operasi sehari-hari, SHF juga meningkatkan upaya efisiensi sumber daya sebagai bagian dari budaya Keberlanjutan, antara lain melalui:

- **Pengurangan penggunaan kertas**, termasuk optimalisasi dokumen elektronik dan penerapan *e-Memo* untuk menggantikan komunikasi internal berbasis kertas.
- **Penghematan listrik**, yang diterapkan melalui kebijakan pengaturan penggunaan AC, pembatasan waktu operasional lampu, serta penggunaan perangkat hemat energi di seluruh kantor.
- **Penguatan gaya hidup *go-green***, termasuk penggunaan tumbler berbahan daur ulang oleh karyawan, peningkatan kesadaran mengenai penghematan air, serta pengelolaan sampah non-plastik.

Pembangunan budaya Keberlanjutan ini juga tercermin dalam strategi SHF yang mengedepankan digitalisasi dalam seluruh aspek operasional dan tata kelola. Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan mitra usaha, konsumen, Kantor Pusat, dan Kantor Cabang, guna meningkatkan efisiensi, mengurangi penggunaan sumber daya fisik, serta memastikan praktik tata kelola perusahaan yang transparan, efektif, dan berorientasi Keberlanjutan.

Selanjutnya, sebagai bagian dari komitmen Keberlanjutan, SHF juga telah menyiapkan sejumlah rencana penguatan budaya Keberlanjutan untuk tahun 2026, yang dirancang untuk memperluas dampak positif dari program-program yang telah berjalan saat ini.

In its daily operations, SHF also strengthened resource-efficiency measures as part of its sustainability culture, including:

- **Reducing paper usage**, through the optimization of electronic documentation and the implementation of *e-Memo* to replace paper-based internal communication.
- **Electricity conservation**, through policies regulating the use of air conditioning, limiting operational hours for lighting, and utilizing energy-efficient devices across all offices.
- **Promoting *go-green* lifestyle practices**, including the use of recycled tumblers by employees, increasing awareness of water conservation, and improving non-plastic waste management.

This sustainability culture is further reflected in SHF's strategy that prioritizes digitalization across all operational and governance processes. The Company continues to enhance its integrated information technology systems connecting business partners, customers, the Head Office, and Branch Offices to improve efficiency, reduce physical resource usage, and ensure governance practices that are transparent, effective, and sustainability-oriented.

Furthermore, as part of its ongoing sustainability commitment, SHF has prepared a series of sustainability culture enhancement initiatives for 2026, designed to expand the positive impact of current programs.

Rencana inisiatif tersebut mencakup:

- Penerapan e-sign dan e-meterai, guna lebih mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi proses administrasi.
- Penerapan pemilahan sampah berbasis prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) di seluruh kantor untuk mendorong pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.
- Penggunaan tumbler oleh seluruh karyawan, sebagai langkah lanjutan dalam pengurangan botol plastik sekali pakai.
- Pemadaman lampu pada jam istirahat, sebagai upaya tambahan penghematan energi.
- Imbauan untuk mencabut colokan perangkat pribadi yang tidak digunakan, guna mencegah pemborosan listrik.
- Anjuran penggunaan transportasi umum atau transportasi hemat energi, untuk mendukung penurunan emisi dari aktivitas perjalanan dinas dan harian karyawan.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dijalankan pada tahun 2025 dan rencana penguatan budaya Keberlanjutan untuk tahun 2026, SHF berkomitmen untuk terus mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan Keberlanjutan nasional.

These initiatives include:

- Implementation of e-signatures and e-stamps (e-meterai), to further reduce paper usage and improve administrative efficiency.
- Application of waste sorting based on the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle) across all offices to promote more responsible waste management.
- Utilization of tumblers by all employees as a continued effort to reduce single-use plastic bottle.
- Turning off lights during lunch breaks, as an additional energy-saving measure.
- Encouraging employees to unplug personal electronic devices when not in use, to avoid electricity waste.
- Encouraging the use of public transportation or energy-efficient transport options, to support emission reduction from daily commuting and business travel activities.

With the initiatives implemented in 2025 and the planned sustainability enhancement measures for 2026, SHF remains committed to fostering a responsible, competitive, and sustainable business ecosystem that supports national sustainable development objectives.

=====